

yang beranggapan bahwa bahasa Arab merupakan bahasa yang patut dikaji secara mendalam untuk mengetahui kajian historis dan estetikanya.¹

Bahasa Arab merupakan salah satu bahasa asing yang mulai dipelajari oleh masyarakat di Indonesia. Masyarakat juga menelaah bahasa yang dipercaya bahwa bahasa Arab merupakan bahasa Al-qur'an. Bahasa Arab juga merupakan alat berkomunikasi yang digunakan oleh manusia baik secara lisan maupun secara tulisan.

Mata pelajaran bahasa Arab merupakan suatu mata pelajaran yang diarahkan untuk mendorong, membimbing, mengembangkan, dan membina kemampuan serta menumbuhkan sikap positif terhadap bahasa Arab baik reseptif maupun produktif. Kemampuan reseptif yaitu kemampuan untuk memahami pembicaraan orang lain dan memahami bacaan. Kemampuan produktif yaitu kemampuan menggunakan bahasa sebagai alat komunikasi baik secara lisan maupun tulis. Kemampuan berbahasa Arab serta sikap positif terhadap bahasa Arab tersebut sangat penting dalam membantu memahami sumber ajaran Islam yaitu Al-Qur'an dan hadis, serta kitab-kitab berbahasa Arab yang berkenaan dengan Islam bagi peserta didik.²

¹ Taufik, *Pembelajaran Bahasa Arab MI (metode Aplikasi dan Inovatif Berbasis ICT)*, (Surabaya: PMN, 2011), 1

² Kemenag, *Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia No 00912 Tahun 2013 tentang Kurikulum Madrasah 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab*. (Jakarta:Kemenag, 2013)

oleh guru kurang menyenangkan. Sehingga berakibat pada proses belajar mengajar serta hasil belajar siswa.

Salah satu penentu dalam proses pembelajaran adalah strategi. Dalam proses pembelajaran bahasa Arab bagi orang non Arab, dibutuhkan proses pembelajaran yang menyenangkan. Proses pembelajaran tersebut dapat terwujud jika ada strategi yang inovatif dan menyenangkan bagi siswa. Sehingga dapat mendukung tercapainya tujuan dari pembelajaran bahasa Arab tersebut. Pembelajaran yang inovatif diharapkan dapat memotivasi dan meningkatkan kemampuan bahasa Arab pada siswa Madrasah Ibtidaiyah

Permasalahan tentang rendahnya kemampuan berbicara bahasa Arab siswa juga terjadi di MI Sunan Ampel Tongas Probolinggo. Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan pada kelas IV di MI Sunan Ampel Tongas Probolinggo pada mata pelajaran bahasa Arab tentang pembelajaran keterampilan berbicara. Siswa kelas IV dinilai masih pasif. Ketika pembelajaran berlangsung siswa terlihat kurang bersemangat, dan saat guru memberikan tes lisan berupa memberikan pertanyaan menggunakan bahasa Arab siswa masih bingung dalam menjawabnya. Dari siswa berjumlah 20 orang yang terdiri dari 12 laki-laki dan 8 perempuan terdapat 6 siswa yang cukup lancar berbicara bahasa Arab. Sementara 14 siswa masih kurang atau pasif dalam keterampilan berbicara bahasa Arab. Atau jika diprosentasekan sebanyak

